

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri (UIN) “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya ilmiah pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil pembuatan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kejarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 02 November 2022

KOMARIAH  
NIM : 181370076

## ABSTRAK

Nama : **Komariah**, NIM: **181370076**, Judul Skripsi: **Tradisi Asyura (Studi Living Hadis di Desa Kupahandap Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang Banten)**, Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 2022 M 1444 H.

Tradisi Asyura merupakan salahsatu tradisi keagamaan yang dilakukan di Kampung Cihaseum Desa Kupahandap Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang, terdapat beberapa acara kegiatan yang dilakukan. Pelaksanaannya yaitu pada bulan Muharram tepatnya pada tanggal 10, yang merupakan suatu bulan yang penuh barokah, rahmat dan termasuk salah satu dari empat bulan yang dimuliakan dan pelaksanaannya merupakan sebuah bentuk rasa syukur terhadap kuasa Allah SWT.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana pelaksanaan Tradisi Asyura di Kampung Cihaseum Desa Kupahandap Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang? 2) Bagaimana Hadis-Hadis tentang tradisi Asyura? Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui pelaksanaan Tradisi Asyura di Kampung Cihaseum Desa Kupahandap Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang, 2) Untuk mengetahui Hadis-Hadis tentang tradisi Asyura

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan living Hadis. Objek penelitian untuk menggali informasi terkait tradisi tradisi Asyura di Kampung Cihaseum Desa Kupahandap Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang. Adapun metode yang digunakan yakni metode *deskriptif-analisis* dengan menggunakan pendekatan folklor. Metode ini dirasa tepat untuk mendapatkan data dilapangan secara kualitatif.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dilakukan, bahwa Kampung Cihaseum Desa Kupahandap Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang, dalam melaksanakan tradisi Asyura melakukan berbagai kegiatan. Hadis Hadis yang berkaitan dengan tradisi Asyura yaitu terdapat pada kitab Sunan An-Nasa'i nomor Hadis 2330, kitab Sunan Abu Dawud nomor 1449, kitab Shahih Bukhari nomor 4892, dan kitab Shahih Muslim nomor 5318. Implementasi tradisi Asyura yaitu melakukan puasa sunnah Asyura, bersedekah di hari Asyura, menyantuni anak yatim, dan melakukan doa bersama sebagai rasa syukur kepada Allah SWT.

**Kata Kunci** : Tradisi, Asyura, Living Hadis

## ABSTRACT

Name : **Komariah**, NIM: **181370076**, Thesis Title: **Asyura Tradition (Study of Living Hadith in Kupahandap Village, Cimanuk District, Pandeglang Regency, Banten)**, Department of Hadith Science, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2022 AD 1444 H.

The Ashura tradition is one of the religious traditions carried out in Cihaseum Village, Kupahandap Village, Cimanuk District, Pandeglang Regency, there are several activities carried out. Its implementation is in the month of Muharram to be precise on the 10th, which is a month full of blessings, mercy and is one of the four glorified months and its implementation is a form of gratitude for the power of Allah SWT.

Based on the background of the problem, the formulation of the problem in this thesis are: 1) How is the Ashura Tradition implemented in Cihaseum Village, Kupahandap Village, Cimanuk District, Pandeglang Regency? 2) What are the Hadiths about the Ashura tradition? The objectives of this study are 1) To find out the implementation of the Asyura Tradition in Cihaseum Village, Kupahandap Village, Cimanuk District, Pandeglang Regency, 2) To find out the Hadiths about the Asyura tradition

The method used in this thesis is a field research method with a living Hadith approach. The object of research is to gather information related to the Asyura tradition in Cihaseum Village, Kupahandap Village, Cimanuk District, Pandeglang Regency. The method used is descriptive-analysis method using a folklore approach. This method is considered appropriate for obtaining qualitative data in the field.

The conclusion that can be drawn from the results of the research conducted, is that Cihaseum Village, Kupahandap Village, Cimanuk District, Pandeglang Regency, in carrying out the Asyura tradition, carries out various activities. Hadiths related to the Ashura tradition are found in the book of Sunan An-Nasa'i Hadith number 2330, the book of Sunan Abu Dawud number 1449, the book of Sahih Bukhari number 4892, and the book of Sahih Muslim number 5318. The implementation of the Ashura tradition is to fast the sunnah Ashura, giving alms on the day of Ashura, giving charity to orphans, and praying together as gratitude to Allah SWT.

Keywords: Tradition, Ashura, Living Hadith



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor : Nota Dinas

Lamp : -Eksemplar

Hal : **Ujian Skripsi**

**a.n. Komariah**

**NIM : 181370076**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

UIN SMH Banten

Di –

Serang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Di permaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi atas **Nama Komariah, NIM : 181370076**, dengan Judul Skripsi *Tradisi Asyura (Studi Living Hadis di Kampung Cihaseum Desa Kupahandap Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang)*, dapat diajukan dalam sidang *munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Serang, 02 November 2022

Pembimbing I

**Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.**

NIP. 197202021999031004

Pembimbing II

**Dr. Ahmad Habibi Syahid MA. Pd.**

NIP. 199001292019031009

## TRADISI ASYURA

(Studi Living Hadis di Kampung Cihaseum Desa Kupahandap  
Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang)

Oleh :

**Komariah**  
**NIM : 181370076**

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II




**Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.**  
NIP. 197202021999031004



**Dr. Ahmad Habibi Syahid MA. Pd.**  
NIP. 199001292019031009

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.**  
NIP. 197109031999031007

Ketua Jurusan  
Ilmu Hadis



**Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.**  
NIP. 196904062005011005

## PENGESAHAN

Skripsi a.n **Komariah**, NIM: **181370076**, judul skripsi: “**Tradisi Asyura (Studi Living Hadis Di Kampung Cihaseum Desa Kupahandap Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang).**” Telah di ajukan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 22 November 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 22 November 2022

Sidang Munaqasyah

Ketua Merangkap Anggota

Sekretaris Merangkap Anggota



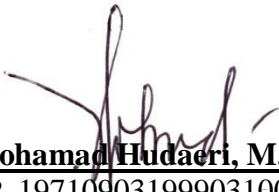
**Muhammad Alif, S.Ag., M.Si.**  
NIP. 196904062005011005

**Salim Rosyadi, M.Ag.**  
NIP. 199106062019031008

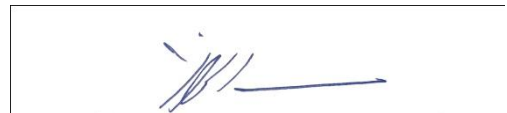
Anggota

Penguji I

Penguji II



**Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag.**  
NIP. 197109031999031007



**Mus'idul Millah M.Ag.**  
NIP. 198808222019031007

Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A.**  
NIP. 197202021999031004



**Dr. Ahmad Habibi Syahid MA. Pd.**  
NIP. 199001292019031009

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah bersyukur skripsi ini telah selesai dan berjalan dengan lancar, terima kasih kepada Allah SWT, dengan mengucap syukur Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan untuk:

**Orang tua tercinta**

**Alm Bapak Mamun dan Ibu Rodiah**

Yang tak ada hentinya mendoakan, memotivasi, mensupport, serta memberi arahan dalam setiap langkah penulis.

MOTTO

مَنْ تَشَبَّهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ

“Barangsiapa menyerupai suatu kaum  
berarti ia termasuk golongan mereka”

(HR. Ahmad)



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Komariah, lahir di Pandeglang, tepatnya pada tanggal 15 september 1999. Anak ke enam dari tujuh bersaudara dari pasangan Alm Bapak Ma'mun dan ibu Rodiah. Bertempat tinggal di Kampung Cihaseum Desa Kupahandap Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis yaitu Sekolah Dasar di SD Negeri Kupahandap, pada tahun tahun 2007 sampai tahun 2012. Kemudian melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama yaitu di Madrasah Tsanawiyah Daar El-Mu'min pada tahun 2012 sampai tahun 2015. Pada tahun 2015 sampai 2018 melanjutkan pendidikan atas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Pandeglang. Selanjutnya penulis mmelanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis yang bertempat di Kota Serang Banten Program Strata I.

Selama kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten, penulis aktif di beberapa organisasi diantaranya: HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Ilmu Hadis dalam bidang pemberdayaan perempuan, Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dalam bidang Internal, dan Dewan Eksekutif Mahasiswa sebagai Bendahara.II.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan dan keteguhan hati kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah limpahan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan manusia hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Tradisi Asyura (Studi Living Hadis di Kampung Cihaseum Desa Kupahandap Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang)”, disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis, UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten.

Skripsi ini tidak dapat di selesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd, selaku Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Mohammad Hudaeri, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Bapak Muhammad Alif S.Ag., M.Si. sebagai ketua jurusan dan Bapak Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah memberikan arahan, mendidik dan memberi motivasi kepada penulis.

4. Pembimbing I dan II Bapak Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc, M.A dan Bapak Ahmad Habibi Syahid M.A., Pd. yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan masukan, pengarahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
6. Pengurus Perpustakaan umum, *Iran Corner*, serta staf akademik dan karyawan yang UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten juga Perpustakaan Daerah Provinsi Banten, yang telah memberikan pelayanan dan kebutuhan penulis selama kuliah sampai penyelesaian skripsi ini.
7. Orangtua tercinta, Alm Bapak Mamun dan Ibu Rodiah yang tidak henti-hentinya selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, motivasi serta arahan dalam setia langkah penulis.
8. Keluarga, Kakak-kakak tercinta Madrois, Muhammad Ridwan, Maspupah, Maslinah, dan adik tercinta Muhammad Romdoni yang telah memberi motivasi, semangat serta doa. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhirnya membuat skripsi.
9. Seluruh narasumber yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk membantu penelitian penulis.
10. Teman-teman seperjuangan khususnya Jurusan Ilmu Hadis angkatan 2018 dan para sahabat-sahabatku yang sudah

memberikan dukungan, bantuan, semangat dan do'a kepada penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis memohon agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlimpah. Aamiin.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Serang, 2 November 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRPSI</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Tujuan Pustaka .....	6
E. Kerangka Teori .....	8
F. Metode Penelitian .....	10
G. Teknik Pengumpulan Data .....	11
H. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II GAMBARAN UMUM KAMPUNG CIHASEUM</b>	
<b>KECAMATAN CIMANUK KABUPATEN</b>	
<b>PANDEGLANG</b>	
A. Gambaran Umum Desa Kupahandap .....	14
1. Letak Geografis dan Kondisi Demografis .....	15

B. Kondisi Sosiografis.....	15
C. Kondisi Pemerintahan Desa Kupahandap .....	26
D. Profil Singkat Kampung Cihaseum Desa Kupahandap Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang.....	23

### **BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG TRADISI**

#### **ASYURA**

A. Pengetian Tradisi Asyura .....	25
B. Sejarah Tradisi Asyura .....	25
C. Hadist-hadist Tentang Tradisi Asyura .....	28
1. Hadis tentang Keutamaan Puasa Asyura (Hadis Riwayat Sunan An-Nasa'I Nomor Hadis 2330).....	28
a. Teks Hadis .....	28
b. Skema Sanad dari Jalur Sunan An-Nasa'I.....	29
c. Biografi perawi hadis dari Jalur Sunan An-Nasa'I .....	30
d. Kesimpulan Kualitas Hadis .....	32
2. Hadis tentang Larangan Memperhitungkan dalam Bersedekah (Hadis Riwayat Abu Dawud Nomor Hadis 1449).....	33
a. Teks Hadis .....	33
b. Skema Sanad dari Jalur Sunan Abu Dawud .....	34
c. Biografi perawi hadis dari Jalur Sunan Abu Dawud.....	35
d. Kesimpulan Kualitas Hadis .....	37
3. Hadis tentang Perumpamaan Orang yang menyantuni Anak Yatim (Hadis Riwayat Shahih Bukhari Nomor Hadis 4892).....	38
a. Teks Hadis .....	38

b. Skema Sanad dari Jalur Shahih Bukhari .....	39
c. Biografi perawi hadis dari Jalur Shahih Bukhari .....	40
d. Kesimpulan Kualitas Hadis .....	42
4. Hadis Tentang Mensyukuri Nikmati (Hadis Riwayat Shahih Muslim Nomor Hadis 5318).....	43
a. Teks Hadis .....	43
b. Skema Sanad dari Jalur Shahih Muslim .....	44
c. Biografi perawi hadis dari Jalur Shahih Muslim .....	45
d. Kesimpulan Kualitas Hadis .....	48

**BAB IV PELAKSANAAN TRADISI ASYURA DI KAMPUNG  
    CIHASEUM KECAMATAN CIMANUK  
    KABUPATEN PANDEGLANG**

A. Melaksanakan Puasa Sunnah Asyura .....	49
B. Bersedekah di Hari Asyura.....	52
C. Menyantuni Anak Yatim .....	56
D. Melakukan Doa Bersama Sebagai Rasa Syukur Atas Nikmat Allah .....	58

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B/b	Be
ت	Ta	T/t	Te
ث	Sa	Š/s	Tse (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j/G/g	Jim
ح	Ha	H/h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D/d	De
ذ	Zal	Ž/z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
ش	Syin	Sh/sh	Es dan ye
ص	Sad	Š/s	Es (dengan titik di



			bawah)
ض	Dad	Ḍ/ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A'in	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Ġ/ġ	Ge
ف	Fa	F/f	Ef
ق	Qaf	Q/q	Ki
ك	Kaf	K/k	Ka
ل	Lam	L/l	El
م	Mim	M/m	Em
ن	Nun	N/n	En
و	Wau	W/w	We
ه	Ha	H/h	Ha
ء	Hamzah	‘	A
ي	Ya	Y/y	Ya

## 2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monofthrom dan vocal rangkap atau diftong.

### 1) Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

Kataba : كَتَبَ                      Su'ila : سَأَلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

### 2) Vocal rangkap

Vocal sarngkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َئِ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َؤِ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa	:	كَيْفَ
Walau	:	وَلَوْ
Syai'un	:	شَيْئًا

### 3) Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ	Fathah dan alif	Ā/ā	A dan garis diatas
إِ	Kasrah dan ya	Ī/ī	I dan garis di atas
أُ	Dammah wau	Ū/ū	U dan garis di atas

#### 1. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutoh hidup ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : من الجنة والناس

ta marbutoh mati ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خَيْرِ الْبَرِيَّةِ

2) jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h) contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ tetapi bisa di satukan, maka ditulis : as-sunnatun nabawiyah

#### 4. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1). Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنة النبوية

2). Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya Contoh :

Khair al-bariyah : خير البرية

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka

dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### 8. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## Daftar Singkatan Penting

ed	= Editor
H	=Tahun Hijriah
M	=Tahun Masehi
H.R.	= Hadis Riwayat
K.H.	= Kiyai Haji
No	= Nomor
P	= Page (halaman)
pp	= Multi page (lebih dari satu halaman)
Q.S.	= Alquran Surat
r.a	= Radhiyallahu ‘anhu
SAW	= Shallallau „alaihi wasallam
SWT	= Subhanahu wata’ala
terj.	= Terjemah
tp.	= Tanpa Penerbit
tt	= Tanpa Tempat
tth	= Tanpa Tahun
W	= Wafat